

18103030063_IMAM SHAHROINI AL FAQIH

by Asc Bekasi

Submission date: 25-Jul-2023 11:28PM (UTC-0700)

Submission ID: 2136993446

File name: lagiiasi_imam_shahroini_A_fixrev_11_skripsi_-_Imam_Syahroini.pdf (1.43M)

Word count: 8414

Character count: 50331

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan Sosial merupakan pemberian bantuan berupa moneter/keuangan dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, suatu kelompok atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial. Biasanya bentuk bantuan sosial yang disalurkan memiliki beragam bentuk seperti keuangan, pakaian, pangan serta obat-obatan yang dibutuhkan warga. Dinas sosial juga merasa terbantu dengan kehadiran organisasi organisasi sosial yang membantu pemerintah baik yang berbadan hukum maupun tidak.

Program bantuan sosial desa dilakukan untuk menjamin penerima bantuan agar dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Kriteria dari penerima bantuan sosial ini adalah seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu dan penyandang masalah kesejahteraan sosial. Bantuan sosial ini biasanya disalurkan ke Bank Penyalur. Bank Penyalur adalah bank sebagai mitra kerja tempat dibukanya rekening atas nama pemberi Bantuan Sosial untuk menampung dana belanja Bantuan Sosial yang akan disalurkan kepada Penerima Bantuan Sosial.

Pada saat ini Pemerintah Desa Kepung belum mempunyai suatu sistem informasi yang mampu mengelola Bantuan Sosial. Sistem yang sedang berjalan masih menggunakan cara konvensional dan masyarakat belum menerima secara

transparansi bantuan sosial desa. Transparansi Bantuan Sosial masih pada Staff Administrasi desa dengan memberikan informasi melalui ketua RT masing-masing.

Sebab itu dibutuhkan sistem informasi bertujuan mendukung perangkat desa dalam mengatur Bantuan Sosial dan memberikan informasi kepada calon penerima Bantuan Sosial melalui sistem yang terbaru. Dari usulan tersebut, dibuatlah dengan judul "Sistem Informasi Manajemen Bantuan Sosial Desa".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang terdapat didalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat Sistem Informasi Manajemen Bantuan Sosial Desa?
2. Bagaimana implementasi dari Sistem Informasi Manajemen Bantuan Sosial Desa berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Dalam merangkai penelitian ini, terbatas dari cakupan kegiatan proses pembuatan Sistem Informasi yang dapat di uraikan berikut ini:

1. Sistem yang dibangun akan dipakai oleh perangkat desa.
2. Sistem informasi membahas tentang manajemen bantuan sosial desa, didesa kepung, kecamatan kepung, Kabupaten Kediri.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari pembuatan sistem ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1 Meringankan aktivitas perangkat desa dalam mengelola bantuan sosial.

2. Membantu perangkat desa dalam mengatur jenis bantuan dan memberikan informasi penerima bantuan sosial.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan:

1. Meringankan kegiatan perangkat desa dalam pengelolaan data bantuan desa keprung kec, keprung.
2. Memudahkan perangkat desa dalam mengatasi data bantuan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini membahas latar belakang sumber topik, rumusan permasalahan, batasan masalah, tujuan adanya penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II ini akan mengupas mengenai sumber dan materi yang dipakai dalam menyelesaikan permasalahan atau solusi yang berasal dari sebuah materi dan hasil dari, diantaranya tentang sistem informasi, Data base, sistem informasi, Analisa proses bisnis, Uml, my sql, pemodelan data.

1.3 BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan analisis tentang masalah, kebutuhan pengguna yang menjadi acuan dalam membangun sistem, yaitu merangkai proses yang akan terjadi, aplikasi yang sedang dibuat, database, rincian menu, masukan keluaran sistem, user interface dan rancangan sistem..

BAB IV DESAIN SISTEM

Bab IV menjelaskan pendekatan sistem, diantaranya situs penelitian, analisa proses dari sistem, arsitektur dari sistem, perangkaian data, desain database, rancangan aplikasi dan interefensi

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

BAB V ini menjelaskan tentang arsitektur aplikasi, database, masukan keluaran program. Dikombinasikan dengan suatu sistem uji.

BAB VI PENUTUP

BAB VI membahas penutup dari penelitian berisi rangkuman dari penelitian dan kritik, saran untuk pengembangan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi referensi penelitian yang disusun dalam format yang sudah ditentukan. Referensi dapat diambil dari buku, jurnal, artikel dan website.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

Pada penulisan penelitian yang dilakukan, peneliti menelaah data penelitian sebelumnya sebagai referensi, baik kelebihan maupun kekurangan dalam penelitian tersebut. Selain itu peneliti juga mempelajari informasi yang ada di buku dan jurnal yang membahas sistem informasi untuk mendapatkan landasan teori ilmiah.

Dan dibawah ini merupakan teori yang dipakai untuk penelitian ini :

2.1.1 Sistem Informasi

Pengertian Sistem informasi dari Krismaji (2015:15): sistem informasi merupakan suatu cara di organisasi untuk memberi kesimpulan, masukan, dan pengelolaan serta penyimpanan data serta suatu cara untuk menyimpan, kelola, pengendalian dan pelaporan suatu informasi yang hasilnya organisasi diharapkan bisa menggapai tujuan yang telah ditentukan. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi, dimana konsep sistem informasi dijelaskan Robert A. Leitch dan K. Rococ Davis yaitu sistem informasi merupakan sistem dalam kelompok yang melayani kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari, mendukung kegiatan operasi, merupakan kegiatan strategis dan manajerial organisasi, dan menyediakan pihak eksternal tertentu dengan laporan yang diperlukan. Dalam sistem informasi, ada tiga kegiatan utama: entri data, pemrosesan data, dan output data. Sistem informasi yang mengurus suatu informasi berisi orang, tempat dan lainnya di dalam

suatu kelompok atau di lingkungan pribadi. Sistem berbasis web merupakan sistem global yaitu tidak dibatasi aksesnya karena dengan adanya web, informasi dapat diakses kapanpun, dimanapun saat dibutuhkan tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat.

2.1.2 Pengembangan Sistem Informasi

Menurut Achmad Syafi Zain, 2018 Pengembangan sistem adalah proses memodifikasi bagian atau semua sistem untuk mengurangi resiko kegagalan sistem. Pengembangan sistem dapat dipahami sebagai penyusunan sistem yang belum ada untuk pergantian sistem sebelumnya atau untuk perbaikan sistem yang sudah ada.

2.1.3 Pengertian PHP

Dari (Solichin, 2016) PHP merupakan ringkasan dari *Hypertext Preprocessor*. PHP adalah log komputer, bahasa scripting yang ditempatkan di server dan diproses di server, hasilnya dikirim ke klien. Seperti bahasa pemrograman lainnya, PHP memiliki pro dan kontra.

Kelebihan diantaranya adalah:

- a. PHP berfokus pada pembuatan skrip sisi server, yang dapat melakukan semua yang dapat dilakukan, seperti pengumpulan data dari formulir, menghasilkan konten halaman web yang dinamis, dan dapat mengirim dan menerima cookie.
- b. PHP dipakai pada OS yaitu Linux, Unix (variasi dari HP-UX dan OpenBSD), Windows, Mac dan RISC.

- c. PHP dipakai di server WEB contohnya Microsoft Internet Information Server (MIIS), Apache dan PHP bahkan dapat bertindak sebagai prosesor CGI.
- d. PHP juga punya skill untuk mengurus data output gambar, PDF dan flash movies.

2.1.4 Basis Data

Basis data merupakan suatu storage data yang saling berhubungan yang mencerminkan fakta yang terdapat di organisasi. Basis artinya penyimpanan atau gudang, sedangkan data merupakan fakta sebenarnya dari suatu objek yang terakam seperti angka, huruf abjad, symbol tertentu, kata, gambar, bunyi dan lainnya. Basis data biasanya didefinisikan sebagai sistem yang bertujuan mengelola sebuah informasi dan membuatnya tersedia saat dibutuhkan.

1. Database

Database merupakan penyimpanan yang berisi tabel yang saling berkaitan. Pengguna memiliki izin akses data, baik untuk proses memodifikasi, perubahan atau delete data dalam suatu tabel tersebut Database digunakan untuk menampung beberapa tabel atau query yang dijadikan media untuk penyimpan data sumber pengolahan data. Menurut Wahyono (2005), database adalah penyimpanan yang disusun dalam suatu dokumen yang dipakai untuk menyimpan informasi.

2. Xampp

Xampp adalah perangkat lunak sumber terbuka yang mendukung banyak sistem operasi. Menurut Yosef, Xampp merupakan software gratis sehingga dapat digunakan dengan nyaman. Xampp bertindak sebagai server (localhost), yang meliputi server Apache, database MySQL, dan pemrograman PHP.

3. PHP

Menurut Arief M.Rudyanto (2011), PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa server-side terintegrasi dengan HTML berfungsi membangun web yang dinamis. Karena PHP adalah skrip sisi server, sintaks dan pernyataan PHP akan dieksekusi di server, kemudian hasilnya akan dikirim ke browser bentuk HTML.

2.1.5 Pengertian MySQL

Solichin (2016), MySQL merupakan Database Management System (SQL) dengan menggunakan perintah SQL sering dipakai dalam membangun aplikasi web. MySQL dibagi menjadi dua lisensi, yang pertama adalah perangkat lunak gratis yang tersedia untuk semua orang. Dan selanjutnya merupakan Shared Device dimana software berlisensi memiliki batasan pemakaian. MySQL termasuk dalam sistem manajemen basis data relasional. Jadi pemakaian tabel, kolom, baris dalam struktur basis datanya. Sehingga dalam proses pemulihan data dengan metode database relasional. Dan juga memiliki kegunaan sebagai penghubung antara software dengan database server.

Tujuan utama dari MySQL yaitu membuat dan memelihara database sisi server yang berisi data yang memakai bahasa SQL. Fungsi kepemilikan lainnya adalah untuk memfasilitasi akses pengguna ke data dalam bentuk string (teks), yang dapat diakses secara pribadi dan publik di web.

Dalam pengembangan aplikasi berbasis website yang dikelola oleh pengembang web, hampir semua penyedia server web atau host menawarkan layanan untuk MySQL. Kemudian, antarmuka yang digunakan untuk mengakses MySQL adalah PHPMyAdmin. Fungsinya adalah untuk menghubungkan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL agar dapat mengelola database pada aplikasi web.

2.1.6 UML (Unified Modeling Language)

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:133), mereka beropini bahwa UML (Unified Modeling Language) merupakan "suatu standard dalam penggunaan bahasa yang sangat populer di kalangan industri untuk mengklarifikasi kebutuhan, melakukan analisis & desain, dan menggambarkan struktur dalam pemrograman berbasis objek". Menurut pendapat Mulyani (2016:48), UML (Unified Modeling Language) adalah metode untuk mengembangkan sistem yang menggunakan gambar sebagai alat untuk mendokumentasikan dan menggambarkan spesifikasi sistem. Berdasarkan beberapa penjelasan teori tersebut, disimpulkan bahwa UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa yang umum digunakan untuk mengembangkan sistem perangkat lunak dengan melakukan analisis desain dan spesifikasi dalam pemrograman berorientasi objek. UML (Bahasa Pemodelan Terpadu) memiliki skema yang digunakan dalam pembuatan aplikasi berorientasi

objek, termasuk yang mampu menangani banyak utas, banyak pengguna, dengan jumlah pemasangan sekitar 6 juta di berbagai belahan dunia. MySQL AB menerbitkan MySQL sebagai perangkat lunak open source di bawah lisensi GNU General Public License (GPL), namun mereka juga menawarkannya dengan lisensi komersial untuk situasi tertentu.

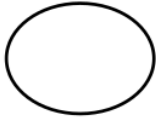
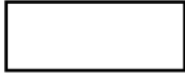
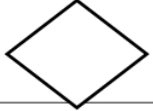


a. BPMN (*Business Process Modeling Notation*)

Berdasarkan penelitian dari (Hidayah, 2020), BPMN adalah bahasa pemodelan grafis yang digunakan untuk pemodelan detail proses bisnis yang terjadi dalam suatu organisasi dengan aliran informasi berupa pesan yang disampaikan antar pemangku kepentingan. Keunggulan BPMN adalah menyediakan ikon yang sederhana dan mudah dipahami oleh setiap orang yang terlibat dalam bisnis, sehingga setiap orang di berbagai tingkatan manajemen dapat membaca dan mengerti isi diagram dengan cepat, diharapkan membantu dalam pengambilan keputusan. Keuntungan menggunakan BPMN adalah:

- 1) Skema aliran lebih efisien dalam mengkomunikasikan informasi daripada teks naratif.
- 2) Proses bisnis akan lebih mudah dipahami oleh semua pihak terkait karena visualisasinya yang jelas dan penggunaan bahasa yang seragam.
- 3) Komunikasi dan kerja sama antar tim menjadi lebih terperinci dan terarah.

4) Tingkat kepuasan pelanggan semakin meningkat..

Tabel 2.1 Tabel Notasi Dasar BPMN

| Simbol | Nama Simbol | Keterangan |
|---|----------------------|---|
|  | <i>Event</i> | Peristiwa di bisnis proses. Event dibagi menjadi tiga, yaitu start event, end event dan intermediate event. |
|  | <i>Task/Activity</i> | Kegiatan yang dilakukan dalam suatu area bisnis. |
|  | <i>Gateway</i> | Cabang menyatakan lebih dari satu syarat. |
|  | <i>Flow</i> | Menampilkan aliran data dari satu simbol ke simbol lainnya. |
|  | <i>Pool</i> | Bidang kegiatan entitas. |

b. Use Case Diagram






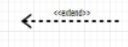
Diagram Use Case merupakan pemodelan untuk melakukan (behavior) sistem informai yang akan dibuat. Use case digunakan untuk memahami fungsi dari suatu informasi dan pengguna yang memiliki akses untuk memakai fungsi tersebut. Sebuah use case menggambarkan sebuah interaksi yang terjadi antara sebuah "agent" yang diprakarsai oleh interaksi sistem itu sendiri dengan sistem yang sudah ada. Kasus penggunaan diwakili oleh

urutan langkah-langkah sederhana. Perilaku sistem adalah bagaimana sistem bertindak dan bereaksi. Perilaku ini adalah aktivitas sistem yang dapat dilihat secara eksternal dan dapat diperiksa. Perilaku sistem ini ditangkap dalam use case. Use case itu sendiri menggambarkan sistem, lingkungannya, dan hubungan antara sistem dan lingkungannya. Deskripsi urutan tindakan yang dilakukan oleh sistem yang menghasilkan terjadinya suatu nilai untuk agen tertentu. Use case digunakan untuk mengkompilasi elemen perilaku ke dalam model. Gunakan kasus yang dibuat dalam kemitraan.

Manfaat dari penggunaan Use Case Diagram:

- 1) Visualisasi *interface* dari aplikasi karena setiap sistem yang dibuat diharuskan ada *interface*.
- 2) Menentukan pengguna yang menggunakan sistem dan apa output dari sistem
- 3) Mempermudah proses komunikasi antara ahli domain dan pengguna akhir.
- 4) Diagram Use Case memungkinkan tim pengembang dan pengguna untuk berkomunikasi dengan cara yang lebih efektif. Hal ini memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami tujuan dan fungsi sistem dengan jelas

Tabel 2.2 Tabel Use Case Diagram


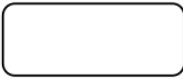



| Simbol | Nama Simbol | Keterangan |
|---|---------------------|---|
|  | <i>Aktor</i> | Melambangkan peranan individu, sistem yang berbeda, atau instrumen ketika berinteraksi dengan Kasus Pengguna. |
|  | <i>Use Case</i> | Pendefinisian interaksi antara pengguna dan sistem. |
|  | <i>Asociation</i> | Pendefinisian hubungan antara pengguna dan kasus penggunaan. |
|  | <i>Generalisasi</i> | Ketanggungan seorang pemeran yang ahli dibutuhkan untuk ikut serta dalam skenario pengguna. |
|  | <i>Include</i> | Tunjukkan bahwa satu use case adalah murni fungsi dari use case lainnya |
|  | <i>Extend</i> | Menunjukkan bahwa use case adalah fungsi yang melengkapi use case lainnya jika suatu kondisi terpenuhi |

c. Activity Diagram

Diagram aktivitas adalah metode untuk menggambarkan logika prosedural, proses bisnis, dan alur kerja. Diagram sangat mirip dengan aliran data, tetapi ada perbedaan utama antara diagram aktivitas yang menjelaskan alur kerja atau aktivitas sistem atau proses bisnis atau menu dalam perangkat lunak. Hal yang perlu dicatat adalah bahwa diagram aktivitas menampilkan aktivitas sistem dan bukan apa yang dilakukan oleh aktor, sehingga menggambarkan kegiatan yang

dapat dilakukan oleh sistem. Penting untuk dicatat bahwa gambaran aktivitas sistem yang ditampilkan dalam diagram aktivitas bukanlah apa yang dilakukan oleh aktor, melainkan aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Berikut merupakan ikon-ikon yang dipakai dalam diagram kegiatan. Simbol-simbol yang digunakan dalam diagram aktivitas diberikan oleh Rosa dan Shalahuddin (2014:162):

Tabel 2.3 Tabel Activity Diagram

| Simbol | Nama Simbol | Deskripsi |
|---|-------------------------------|---|
|  | <i>Status Awal</i> | Status awal operasi sistem, adalah ketika sebuah diagram operasi memiliki sebuah awal yang ada. |
|  | <i>Aktivitas</i> | Sistem melakukan aktivitas, dan aktivitas tersebut biasanya dimulai dengan kata kerja. |
|  | <i>Percabangan / Decision</i> | Asosiasi percabangan terjadi ketika terdapat beberapa opsi kegiatan yang aktif. |
|  | <i>Penggabungan / Join</i> | Asosiasi penggabungan adalah kumpulan aktivitas yang digabungkan menjadi satu. |
|  | <i>Status Akhir</i> | Status terakhir yang dilakukan oleh sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah kondisi akhir. |

d. Class Diagram

Diagram Kelas merupakan representasi visual berbasis UML yang menggambarkan entitas-entitas kelas dalam suatu sistem dan bagaimana mereka saling berhubungan. Diagram Kelas mengilustrasikan dengan jelas format dan penjelasan kelas, atribut, metode, dan keterkaitan dari setiap objek. Diagram Kelas adalah sebuah representasi grafis yang tidak berubah, yang menjelaskan koneksi yang terjadi antara kelas-kelas. Terdapat dua bagian dalam struktur Diagram Kelas ini. Awalnya, dijelaskan tentang basis data. Salah satu komponen dari modul MVC adalah bagian kedua, yang melibatkan kelas antarmuka, kelas kontrol, dan kelas entitas.

Kegunaan Diagram Kelas:

- 1) Melakukan tampilan yang jelas mengenai komposisi suatu sistem.
- 2) Meningkatkan pemahaman tentang gambaran umum atau skema dari suatu program.
- 3) Pada umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menganalisis aspek bisnis dan digunakan untuk merancang model sistem dari perspektif bisnis.
- 4) Memberikan penjelasan tentang bagaimana sistem atau perangkat lunak bekerja dan hubungannya dengan elemen-elemen yang ada di dalamnya..

2.2 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Ahmad Fainun (2020) dalam penelitiannya berjudul "Penerapan sistem informasi untuk mencatat data fakir miskin dan anak yatim di kantor desa Tumpok Lampoh, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar" mengungkapkan bahwa

penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan dua metode, yaitu Penelitian Lapangan (Field Research) dan Penelitian Perpustakaan (Library Research). Menurut pengamatan dan penulis, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pendataan Fakir Miskin dan Anak Yatim di Kantor Desa Tumpok Lampoh, Kuta Baro, Aceh Besar diharapkan dapat membantu dalam pembuatan data pendataan fakir miskin dan anak yatim dengan akurasi dan efektivitas yang tinggi. Sistem ini akan menggunakan Visual Basic dan Microsoft Access sebagai databasenya. Sistem komputer yang ada sangat bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan khususnya dalam hal pemrosesan informasi.

(Fahrur Rozi1 , Tomi Listiawan2, pada bulan Desember tahun 2017) dalam sebuah artikel berjudul "upaya mengatasi permasalahan tersebut", Program pengabdian kepada masyarakat (IbM) terutama di desa Bangoan dan desa Tulungrejo ini menawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan bantuan pengembangan website desa dan sistem informasi untuk mengelola data di desa, serta memberikan pelatihan dalam pengelolaan administrasi menggunakan sistem informasi manajemen yang telah dikembangkan. Di samping itu, aktivitas ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan keterampilan staf desa melalui penyelenggaraan workshop dan sosialisasi mengenai UU ASN tahun 2014. Program ini bertujuan memberikan sarana untuk mengungkapkan segala potensi yang ada di desa, mengatur administrasi yang sudah berbasis digital, dan meningkatkan kompetensi dan keahlian staf desa. Sebagai akibat dari program ini terjadi peningkatan mutu layanan kepada warga dan penyebaran karya ilmiah.

(Fahrur Rozi1 , Tomi Listiawan2, pada bulan Desember tahun 2017) dalam sebuah artikel berjudul "upaya mengatasi permasalahan tersebut", Program pengabdian kepada masyarakat (IbM) terutama di desa Bangoan dan desa Tulungrejo ini menawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan bantuan pengembangan website desa dan sistem informasi untuk mengelola data di desa, serta memberikan pelatihan dalam pengelolaan administrasi menggunakan sistem informasi manajemen yang telah dikembangkan. Di samping itu, aktivitas ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan keterampilan staf desa melalui penyelenggaraan workshop dan sosialisasi mengenai UU ASN tahun 2014. Program ini bertujuan memberikan sarana untuk mengungkapkan segala potensi yang ada di desa, mengatur administrasi yang sudah berbasis digital, dan meningkatkan kompetensi dan keahlian staf desa. Sebagai akibat dari program ini terjadi peningkatan mutu layanan kepada warga dan penyebaran karya ilmiah.

"Penerapan Sistem Pengolahan Data Penerima Bantuan Dana Program Keluarga Harapan pada Dinas Sosial Kabupaten Way Kanan Berbasis Web". Nurmayanti dan Sigit Mintoro (tahun 2018) telah membuat sebuah sistem pengolahan data untuk program Keluarga Harapan yang berbasis web. Dalam pembuatan sistem pengolahan data ini, digunakan program yang berbasis web. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database yang digunakan adalah MySQL. Dengan penggunaan kedua program ini, memudahkan dalam pembangunan sistem pengolahan data yang akan dibuat. Metode pengembangan sistem yang diterapkan adalah prototyping menggunakan rancangan sistem use case, diagram aktivitas, dan diagram kelas. Sistem operasi yang dipakai adalah

Microsoft Windows 7 dan Komputer Pribadi (PC) Intel Inside, memori 2 giga byte dan disk keras 500 giga byte. Hasil studi ini adalah aplikasi sistem pengelolaan informasi guna mempermudah staf SDM PKH dalam menyelesaikan tugas menggunakan teknologi berbasis web yang bisa diakses oleh Operator dan Pendamping PKH di segala tempat..

Pemodelan prototipe pada pengembangan sistem informasi, yang ditulis oleh Dwi Purnomo pada tahun 2017, memberikan gambaran tentang penggunaan pemodelan prototipe dalam pengembangan sistem informasi agar dapat menghasilkan prototipe sebagai langkah pertama dalam kegiatan pengembangan sistem informasi. Tujuan dari pembuatan prototipe adalah untuk memberikan pemahaman awal mengenai prosedur dasar dari sistem yang direncanakan, sehingga terjadi komunikasi yang efektif antara pengembang dan pengguna sistem. Temuan studi ini bisa menjadi acuan untuk pengembang sistem informasi yang sudah melakukan tahapan pengembangan secara terencana, sehingga memberikan pemahaman yang jelas tentang proses bagi pengguna dan pengamat dalam ilmu pengembangan sistem informasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kantor Desa Kepung, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

3.2 Tahap Pengembangan Sistem

Pada tahap pengembangan sistem, metode yang digunakan adalah *waterfall*. Metode waterfall digambarkan sebagai berikut :

a) *Requirement*

Metode aliran air terjun dimulai dari tahap Analisis Kebutuhan (*Requirement*). Pada tahap kebutuhan atau persyaratan atau informasi atau data untuk Sistem yang akan dibuat, informasi dan data dapat diperoleh dari pengamatan, dan diskusi langsung dengan perangkat desa tentang bantuan sosial .informasi yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh Sistem dimulai mulai dari identifikasi masalah, dan rumusan masalah..

b) *Design*

Pada tahap perencanaan desain, sistem yang akan dibuat dirancang untuk menentukan bagaimana alur sistem beroperasi. Sistem informasi Bantuan sosial menggunakan usecase sebagai panduan atau gambaran sistem Relasi Antar Tabel untuk menjelaskan alur dari basis data yang akan digunakan dalam membangun sistem.

c) *Implementation*

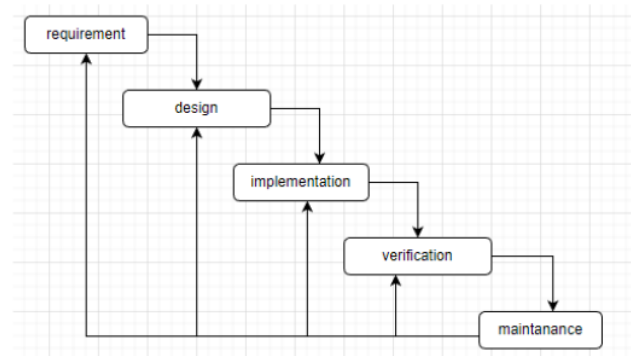
Pada tahap implementasi, sistem dibuat. Tujuan pembuatan sistem adalah proses implementasi desain yang telah diberikan pada tahap sebelumnya. Pada fase ini, bahasa pemrograman PHP digunakan dan perangkat keras yang akan digunakan dan Sistem database menggunakan *MySql*

d) *Verification / Testing*

Pada tahap pengujian adalah tahap pengujian atau pengujian untuk memenuhi persyaratan sistem. Pengujian adalah langkah yang digunakan untuk menguji sistem ketika terjadi kesalahan atau inkonsistensi. Proses pengujian menggunakan *black box testing* ketika terjadi error atau error.

e) *Maintenance*

Tahapan terakhir dari model waterfall adalah maintenance, dimana sistem yang diimplementasikan dapat dipertahankan untuk menghindari kesalahan yang tidak ditemukan..



Gambar 3.1 Metode Waterfall

BAB IV

DESAIN SISTEM

4.1 Tinjauan lokasi

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di kantor Desa Kepung, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

4.2 Visi dan Misi Desa

Visi

Dengan semangat kekeluargaan, Kerja sama dan moral tinggi untuk Menciptakan desa yang luar biasa dan merancang desa.

Misi

Untuk Mewujudkan Visi Misi hal yang akan dilakukan adalah:

1) Meneruskan pelaksanaan program yang sudah dijalankan dan menjaga program-program yang telah dilakukan oleh pemerintah Desa pada masa sebelumnya sesuai dengan tujuannya, mengaktifkan dan mengoptimalkan semua kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat.

- a) Pemberdayaan ekonomi kemasyarakatan.
- b) Pemberdayaan Sumber Daya Alam (SDA).
- c) Pemberdayaan Sumber Daya manusia (SDM).

2) Untuk mencapai keadaan yang aman, teratur dan harmonis dalam kehidupan bermasyarakat di desa, penting untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pemerintah desa secara menyeluruh:

- a) Pelaksanaan Pembangunan yang berkesinambungan dan mengedepankan partisipasi gotong royong masyarakat.
- b) Penyelenggara pemerintahan yang tertib dan transparan
- c) Pelayanan untuk warga yaitu cepat dan akurat.

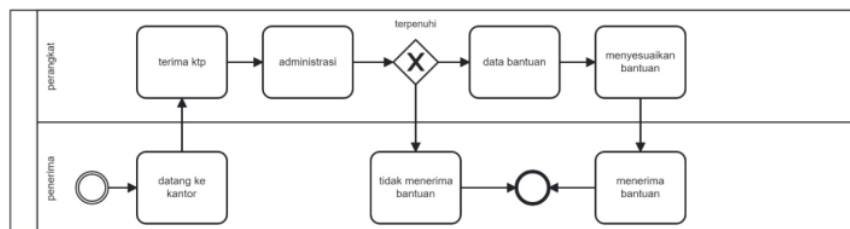
4.3 Analisa Proses Bisnis

Untuk skema bisnis proses sistem lama harus dilihat terlebih dahulu untuk menentukan alur kerja atau proses bisnis/sistem layanan organisasi atau instansi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat digambarkan alur yang teratur yang terjadi dalam proses manfaat bansos.

4.3.1 Proses bisnis sistem yang berjalan

Proses bisnis pada bantuan sosial desa dimulai dari :

1. Penerima bantuan sosial datang ke desa, kemudian perangkat desa meminta KTP dari calon penerima bantuan sosial dan dilakukan proses administrasi. Jika persyaratan terpenuhi dan data penerima bantuan berhasil ditemukan, data bantuan akan disesuaikan dan bantuan sosial akan diserahkan ke penerima bantuan.



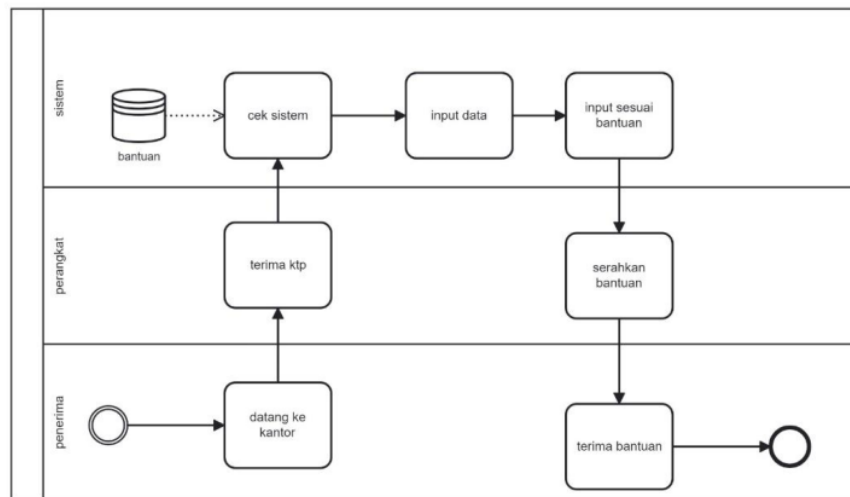
Gambar 4.1 Proses Bisnis Lama

4.3.2 Proses bisnis dikembangkan

Sebuah sistem baru telah dikembangkan untuk mengolah data secara efektif guna memenuhi semua kebutuhan informasi dengan kemudahan. Perangkat ini memfasilitasi pemrosesan bansos pedesaan. Karena sistem ini dikembangkan untuk membantu perangkat desa, sistem ini memberikan fungsi layanan khusus untuk memfasilitasi penyediaan kesejahteraan desa, mulai dari penjumlahan data kesejahteraan dan laporan kesejahteraan. Penerima datang ke kantor desa, kemudian perangkat melakukan validasi data E-Ktp, lalu validasi Sistem bantuan sosial. Dari validasi data, sistem memverifikasi jenis bantuan untuk warga, kemudian menginput data bantuan yang sudah tersedia menginput Sesuai sistem bantuan sosial desa, kemudian serahkan bantuan sosial Dan Menentukan bantuan sosial desa.

Proses bisnis bantuan sosial yang dikembangkan dimulai dari :

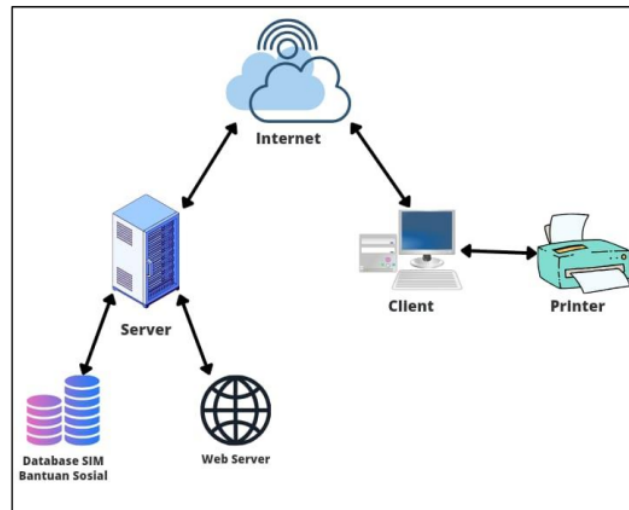
1. Penerima bantuan sosial datang ke kantor desa, kemudian menyetorkan KTP ke perangkat desa dan data KTP tersebut dicek di sistem yang baru. Lalu perangkat desa menginputkan data bantuan sosial sesuai dengan data penerima bantuan. Setelah data sesuai, perangkat desa menyerahkan bantuan sosial ke penerima bantuan.



Gambar 4.2 Proses dikembangkan

4.4 Desain Arsitektur Sistem

Sistem bantuan sosial bertanggung jawab atas pengembangan struktur sistem arsitektur. Di kantor pemerintahan desa, sesuai dengan keperluan dan situasi aktual berdasarkan analisis yang diperoleh, dilakukan penyesuaian sebagai berikut. Terdapat sebuah situs yang dapat diakses melalui beberapa jenis web browser seperti Chrome, Mozilla, dan sebagainya. Sistem operasi yang digunakan administrator dapat menggunakan Windows 7, 8, 10. Baik pengguna dan administrator dapat mengakses situs web yang sama. Namun, setiap orang memiliki hak akses yang berbeda dan harus memiliki akses ke Internet.



Gambar 4.3 Desain Artitektur Sistem

Desain arsitektur sistem diatas merupakan rancangan dari alur sistem yang dibuat oleh peneliti. Terdapat 6 unsur utama, yaitu Internet, Server, Database Server, Web Server, Client dan Printer untuk mencetak data. Dimulai dari Client mengakses aplikasi melalui internet, kemudian internet menyambungkan ke Server dan Server berhubungan dengan Database dan aplikasi yang nantinya data yang didapatkan dari database akan dicetak lewat printer.

Kebutuhan *Hardware* yang digunakan untuk sistem ini adalah:

- a. Processor: AMD Ryzen 7-8317 CPU 2.20 GHz
- b. SSD: 512 Giga Byte
- c. RAM: 12.00 Giga Byte

Perangkat lunak (*Software*) yang digunakan untuk sistem ini adalah:

- a. Operasi Sistem: Windows 11
- b. Software BPMN: CickChart Diagram

- c. Software Perancangan Use Case: Draw io
- d. Browser: Mozilla Firefox

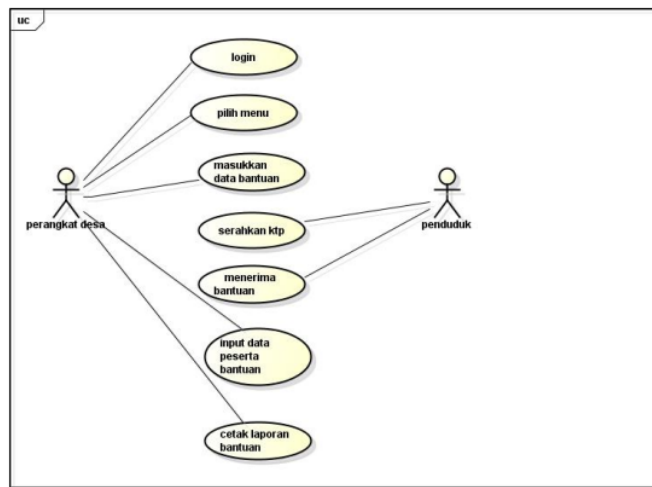
4.5 Pemodelan Data dan Proses Pemodelan Data

4.5.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram di Sistem informasi Manajemen Bantuan Sosial Desa ini berfungsi bagi memperlihatkan hubungan antara aktor dengan system yang direncanakan.

Keterangan pada Gambar 4.5:

1. Memiliki 2 pengguna yaitu perangkat desa dan penerima bantuan
2. Pertama perangkat desa masuk sistem, kemudian berhasil login, sistem akan melakukan verifikasi data bantuan, setelah data sudah sesuai admin desa mulai menginput informasi bantuan
3. Perangkat desa meminta E-ktp kepada penerima bantuan.
4. Perangkat desa menginputkan data bantuan sosial desa dan data akan tersimpan ke basis data
5. Perangkat desa mencari data bantuan yang sesuai dan menginput data bantuan tersebut.
6. Yang terakhir, perangkat desa akan mencetak hasil bantuan sosial dan perangkat akan melakukan rekap data bantuan sosial



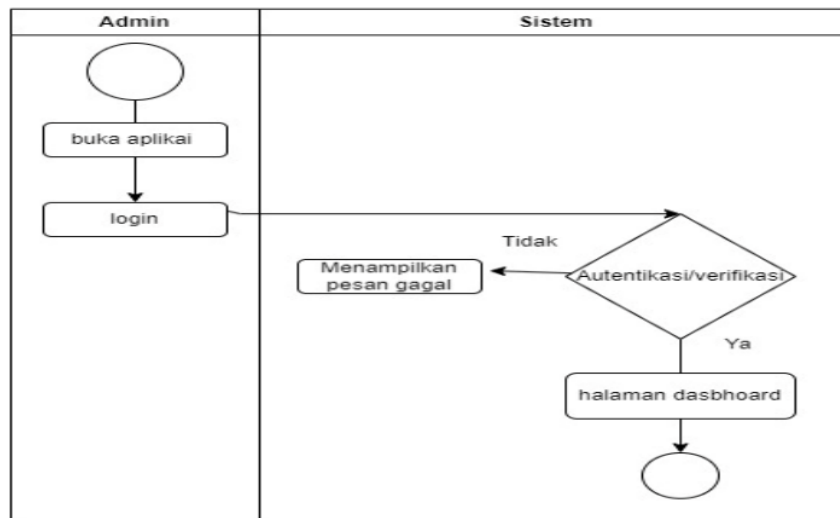
Gambar 4.4 Use Case Diagram

4.5.2 Activity Diagram

Di dalam Diagram Aktivitas, dibawah ini merupakan rincian activity diagram bantuan sosial untuk proses login ke aplikasi.

Keterangan untuk Gambar 4.5:

1. Perangkat desa mengakses aplikasi.
2. Sistem akan menampilkan halaman login aplikasi, dengan menginputkan username dan password.
3. Sistem akan mengirimkan data username dan password ke database kemudian kembali ke sistem.
4. Sistem akan memvalidasi data, jika username dan password yang dimasukkan benar. Jika benar maka sistem akan menampilkan dashboard aplikasi. Jika gagal, mereka akan dialihkan ke halaman login aplikasi.

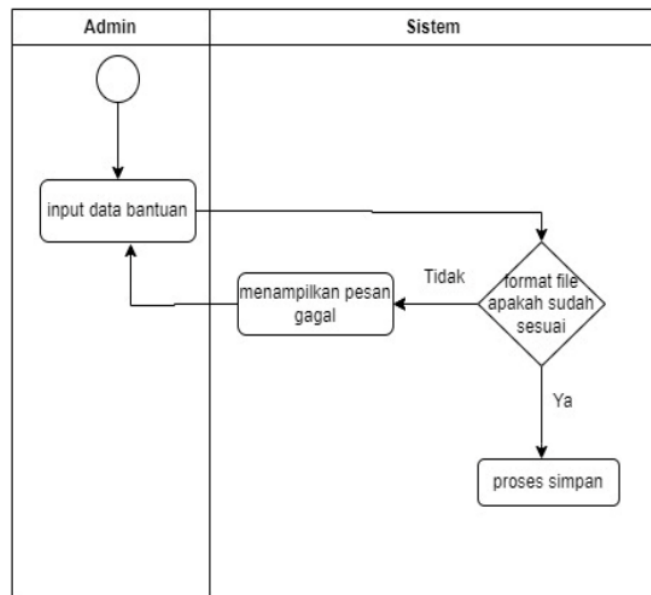


Gambar 4.5 Activity Diagram Proses Login

Pada Activity Diagram Gambar 4.6 ini merupakan detail dari Activity Diagram tentang Alur Tambah Data Bantuan.

Keterangan untuk Gambar 4.6:

1. Perangkat desa mengakses aplikasi.
2. Lalu perangkat desa menginputkan data bantuan.
3. Jika proses input data sudah sesuai, maka data akan tersimpan
4. Jika proses input data salah, maka sistem akan menampilkan pesan error.
5. Dengan menginputkan data bantuan jenis, detail bantuan, tahapan dan tanggal. Ketika format inputan yang sesuai akan tersimpan.

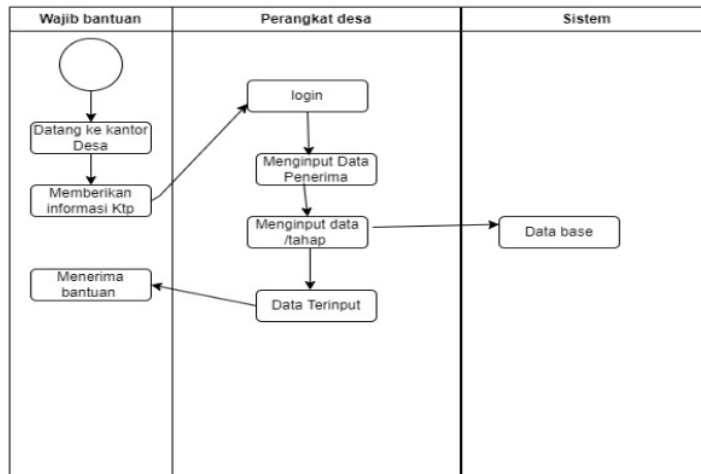


Gambar 4.6 Activity Diagram Tambah Data Bantuan

Pada Activity Diagram Gambar 4.7 ini berisi detail Activity Diagram tentang Alur Tambah Data Bantuan.

Keterangan untuk Gambar 4.7:

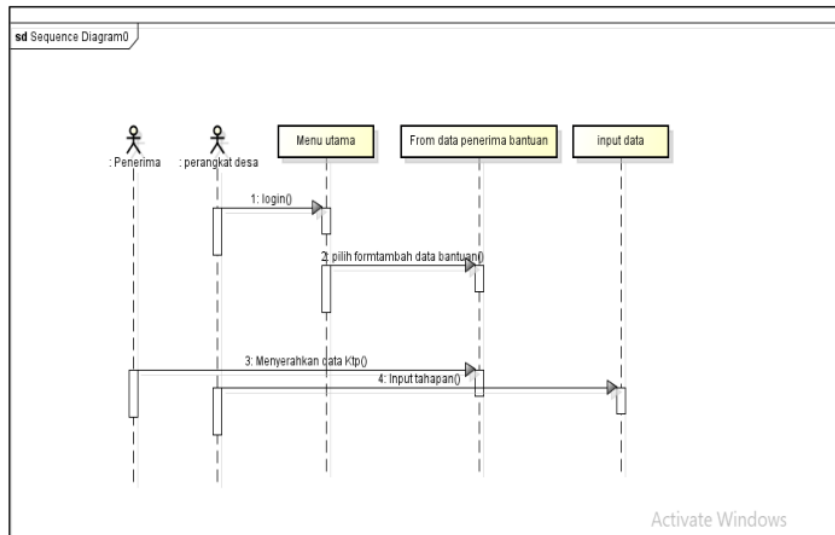
1. Perangkat desa mencari menu Jenis Bantuan.
2. Selanjutnya perangkat desa membuka menu jenis bantuan .
3. Kemudian perangkat desa melakukan input data bantuan dan calon penerima bantuan.
4. Petugas Perangkat Desa selesai melakukan input data bantuan dan calon penerima bantuan, kemudian data akan disimpan ke database.
5. Terakhir perangkat desa melakukan cetak data laporan bantuan sosial.



Gambar 4.7 Activity Diagram Menerima Bantuan Sosial

4.5.3 Sequence Diagram

Diagram urutan adalah gambar yang menunjukkan atau menggambarkan interaksi antara sistem-sistem yang terorganisir secara berjenjang atau berturut-turut. Di samping itu, diagram urutan juga akan menampilkan pesan atau instruksi yang dikirimkan, bersama dengan waktu pelaksanaannya. Biasanya, objek-objek yang terkait dengan jalannya operasi diposisikan secara berurutan dari arah kiri ke kanan. Di samping itu, diagram urutan juga akan menampilkan pesan atau instruksi yang dikirimkan, bersama dengan waktu pelaksanaannya. Biasanya, objek-objek yang terkait dengan jalannya operasi diposisikan secara berurutan dari arah kiri ke kanan.



Gambar 4.8 Sequence Diagram

4.6 Desain Database

Desain database atau database design merupakan kegiatan untuk membuat, merancang, dan maintenance sebuah sistem untuk manajemen data perusahaan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan server yang berisi kumpulan informasi yang memudahkan setiap orang di perusahaan untuk memperoleh, mengakomodasi, dan mendistribusikan data yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Jadi, database design merupakan implementasi dari kumpulan data yang terstruktur, sistematis, dan diklasifikasikan berdasarkan value dan kegunaannya bagi perusahaan. Sehingga, membuat desain database penting untuk menjamin akurasi informasi, data yang berlebihan, dan peningkatan performa basis data perusahaan.

4.6.1 Struktur Tabel

Rincian tabel adalah penyimpanan data. Tabel dibuat dengan mendefinisikan struktur tabel. Tabel terstruktur juga dikenal sebagai kolom atau atribut. Setelah membuat struktur, data dapat dimasukkan di setiap bidang. Satu set lengkap baris dalam bidang disebut *record*.

1. Tabel jenis_bantuan

Tabel jenis_bantuan adalah sebuah tabel dibuat penyimpanan data jenis_bantuan yang diterima oleh penerima bantuan. Terdapat 6 field utama, yaitu Id, bantuan, penerima, tahapan, tgl_mulai dan tgl_selesai.

Tabel 4.1 Tabel jenis_bantuan

| No | Nama | Tipe (Panjang) | Rincian |
|----|-------------|-------------------------------------|-----------------------------|
| 1. | Id | INT (20) | Primary Key, Auto Increment |
| 2. | bantuan | VARCHAR (20) | |
| 3. | penerima | ENUM (‘INDIVIDU’, ‘KELUARGA’) | |
| 4. | tahapan | ENUM (‘1’, ‘2’) | |
| 5. | tgl_mulai | DATE | |
| 6. | tgl_selesai | DATE | |

Keterangan :

Id INT (20): id berisi angka, sehingga cocok menggunakan tipe data int dengan panjang karakter 20.

bantuan VARCHAR (20): bantuan terdapat jumlah yang tidak sesuai, sehingga cocok menggunakan varchar dengan panjang karakter 20.

penerima ENUM ('INDIVIDU','KELUARGA'): penerima memiliki tipe data ENUM. Tipe data ENUM ini berfungsi untuk memilih salah satu data yang ada didalam tanda kurung. Disini terdapat 2 data yang terdapat di dalam tanda kurung, yaitu INDIVIDU dan KELUARGA.

tahapan ENUM ('1','2'): tahapan memiliki tipe data ENUM. Tipe data ENUM ini berfungsi untuk memilih salah satu data yang ada didalam tanda kurung. Disini terdapat 2 data yang terdapat di dalam tanda kurung, yaitu 1 dan 2. Maksud dari 1 dan 2 yaitu pada saat menginputkan data, kita hanya bisa memilih data yang sudah ada, yaitu data berupa angka 1 dan angka 2.

tgl_mulai DATE: tgl_mulai memiliki tipe data DATE. Tipe data DATE ini berfungsi untuk mendeklarasikan tanggal, bulan dan tahun. Field ini untuk menentukan kapan bantuan tersebut mulai diambil.

tgl_selesai DATE: tgl_selesai memiliki tipe data DATE. Tipe data DATE ini berfungsi untuk mendeklarasikan tanggal, bulan dan tahun. Field ini untuk menentukan kapan bantuan tersebut selesai diambil.

2. Tabel detail_bantuan

Tabel detail_bantuan adalah tabel yang dibuat untuk menyimpan data detail_bantuan yang diterima oleh penerima bantuan. Terdapat 5 field utama yang terdapat pada tabel detail_bantuan, yaitu Id, bantuan, penerima, tahapan, tgl_mulai dan tgl_selesai.

Tabel 4.2 Tabel detail_bantuan

| No | Nama | Tipe (Panjang) | Rincian |
|----|-------------|----------------|--------------------------------|
| 1. | Id | INT (20) | Primary Key, Auto Increment |
| 2. | keluarga_id | INT (20) | Foreign Key |
| 3. | bantuan_id | INT (20) | Foreign Key |
| 4. | tahap_1 | DATE | |
| 5. | tahap_2 | DATE | |

Keterangan :

Id INT (20): id berisi angka, sehingga cocok menggunakan tipe data int dengan panjang karakter 20.

keluarga_id INT (20): keluarga_id berisi angka, sehingga cocok menggunakan int dengan panjang karakter 20. keluarga_id memiliki hubungan dengan tabel keluarga , dimana keluarga_id ini berperan sebagai foreign key di tabel detail_bantuan.

bantuan_id INT (20): bantuan_id berisi angka, sehingga cocok menggunakan int dengan panjang karakter 20. bantuan_id memiliki hubungan dengan tabel jenis_bantuan, dimana bantuan_id ini berperan sebagai foreign key di table detail_bantuan.

tahap_1 DATE: tahap_1 memiliki tipe data DATE. Tipe data DATE ini berfungsi untuk mendeklarasikan tanggal, bulan dan tahun.

tahap_2 DATE: tahap_2 memiliki tipe data DATE. Tipe data DATE ini berfungsi untuk mendeklarasikan tanggal, bulan dan tahun.

3. Tabel keluarga

Tabel keluarga adalah tabel yang dibuat untuk menyimpan data seluruh keluarga yang ada di Desa Kepung. Terdapat 12 field utama pada tabel keluarga ini, yaitu Id, no_kk, kepala_keluarga, nik_kepala_keluarga, dusun, rt, rw, desa, kode_pos, kecamatan, kabupaten_kota dan provinsi.

Tabel 4.3 Tabel keluarga

| No | Nama | Tipe (Panjang) | Rincian |
|----|---------------------|----------------|--------------------------------|
| 1. | Id | INT (20) | Primary Key, Auto Increment |
| 2. | no_kk | VARCHAR (20) | |
| 3. | kepala_keluarga | VARCHAR (20) | |
| 4. | nik_kepala_keluarga | VARCHAR (20) | |
| 5. | dusun | VARCHAR (20) | |
| 6. | rt | INT (11) | |

Tabel 4.3 Tabel keluarga (Lanjutan)

| | | | |
|-----|----------------|--------------|--|
| 7. | rw | INT (11) | |
| 8. | desa | VARCHAR (20) | |
| 9. | kode_pos | INT (11) | |
| 10. | kecamatan | VARCHAR (20) | |
| 11. | kabupaten_kota | VARCHAR (20) | |
| 12. | provinsi | VARCHAR (20) | |

Keterangan:

Id INT (20): id berisi angka, sehingga cocok menggunakan tipe data int dengan 36panjang karakter 20.

No_kk VARCHAR (20): no_kk terdapat jumlah yang tidak sama, dan cocok memakai varchar dengan panjang karakter 20.

Kepala_keluarga VARCHAR (20): kepala_keluarga memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga cocok menggunakan varchar dengan 36panjang karakter 100.

Nik_kepala_keluarga VARCHAR (20): nik_kepala_keluarga memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga cocok menggunakan varchar dengan 36panjang karakter 20.

Dusun VARCHAR (20): dusun memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga cocok menggunakan varchar dengan panjang karakter 50.

Rt INT (11): rt berisi angka, sehingga cocok menggunakan tipe data int dengan panjang karakter 11.

Rw INT (11): rw berisi angka, sehingga cocok menggunakan tipe data int dengan panjang karakter 11.

Desa VARCHAR (20): desa memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga cocok menggunakan varchar dengan panjang karakter 50.

Kode_pos INT (11): kode_pos berisi angka, sehingga cocok menggunakan tipe data int dengan panjang karakter 11.

Kecamatan VARCHAR (20): kecamatan memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga cocok menggunakan varchar dengan panjang karakter 50.

Kabupaten_kota VARCHAR (20): kabupaten_kota memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga cocok menggunakan varchar dengan panjang karakter 50.

Provinsi VARCHAR (20): provinsi memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga cocok menggunakan varchar dengan panjang karakter 50.

4. Tabel detail_keluarga

Tabel detail_keluarga adalah tabel yang dibuat untuk menyimpan data keluarga di Desa Kepung secara detail. Terdapat 4 field utama pada tabel detail_keluarga ini, yaitu Id, keluarga_id, penduduk_id dan jabatan.

Tabel 4.4 Tabel detail_keluarga

| No | Nama | Tipe (Panjang) | Rincian |
|----|-------------|---|--------------------------------|
| 1. | Id | INT (20) | Primary Key, Auto Increment |
| 2. | keluarga_id | INT (20) | Foreign Key |
| 3. | penduduk_id | INT (20) | Foreign Key |
| 4. | jabatan | ENUM ('Kepala Keluarga', 'Istri', 'Anak Kandung', 'Anak Angkat', 'Nenek', 'Kakek', 'Keponakan') | |

Keterangan:

Id INT (20): id berisi angka, sehingga cocok menggunakan tipe data int dengan panjang karakter 20.

keluarga_id INT (20): keluarga_id berisi angka, sehingga cocok menggunakan int dengan panjang karakter 20. keluarga_id memiliki hubungan dengan tabel keluarga, dimana keluarga_id ini berperan sebagai foreign key di table detail_keluarga.

penduduk_id INT (20): penduduk_id berisi angka, sehingga cocok menggunakan int dengan panjang karakter 20. penduduk_id memiliki hubungan dengan tabel penduduk, dimana penduduk_id ini berperan sebagai foreign key di table detail_keluarga.

jabatan ENUM ('Kepala Keluarga', 'Istri', 'Anak Kandung', 'Anak Angkat', 'Nenek', 'Kakek', 'Keponakan'): jabatan memiliki tipe data ENUM.

Tipe data ENUM ini berfungsi untuk memilih salah satu data yang ada didalam tanda kurung. Disini terdapat 7 data yang terdapat di dalam tanda kurung, yaitu Kepala Keluarga, Istri, Anak Kandung, Anak Angkat, Nenek, Kakek dan Keponakan.

5. Tabel penduduk

Tabel penduduk adalah tabel yang dibuat untuk menyimpan seluruh data penduduk yang ada di Desa Kepung. Terdapat 10 field utama di tabel penduduk ini, yaitu Id, nik, nama, jenis_kelamin, tempat_lahir, tgl_lahir, agama, pendidikan, pekerjaan dan status.

Tabel 45 Tabel penduduk

| No | Nama | Tipe (Panjang) | Rincian |
|----|---------------|---------------------------------------|--------------------------------|
| 1. | Id | INT (20) | Primary Key, Auto Increment |
| 2. | nik | VARCHAR (20) | |
| 3. | nama | VARCHAR (20) | |
| 4. | jenis_kelamin | ENUM ('LAKI-LAKI', 'PEREMPUAN') | |
| 5. | tempat_lahir | VARCHAR (20) | |
| 6. | tgl_lahir | DATE | |
| 7. | agama | ENUM ('ISLAM', 'KHATOLIK', 'LAINNYA') | |

Tabel 4.5 Tabel penduduk (Lanjutan)

| | | | |
|-----|------------|---|--|
| 8. | pendidikan | ENUM (‘SD’, ‘SMP/SEDERAJA T’, ‘SMA/SEDERAJAT’, ‘D1/D2’, ‘D3’, ‘D4/S1’, ‘S 2’, ‘S3’) | |
| 9. | pekerjaan | VARCHAR (20) | |
| 10. | status | ENUM (‘BELUM MENIKAH’, ‘MENIKA H’, ‘CERAI’) | |

Keterangan:

id INT (20): id berisi angka, sehingga cocok menggunakan tipe data int dengan panjang karakter 20.

nik VARCHAR (20): nik memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga cocok menggunakan varchar dengan panjang karakter 20.

nama VARCHAR (20): nama memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga cocok menggunakan varchar dengan panjang karakter 150.

jenis_kelamin ENUM (‘LAKI-LAKI’, ‘PEREMPUAN’) : jenis_kelamin memiliki tipe data ENUM. Tipe data ENUM ini berfungsi untuk memilih salah satu data yang ada didalam tanda kurung. Disini terdapat 2 data yang terdapat di dalam tanda kurung, yaitu LAKI-LAKI dan PEREMPUAN.

tempat_lahir VARCHAR (20): tempat_lahir memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga cocok menggunakan varchar dengan panjang karakter 150.

tgl_lahir DATE: tgl_lahir memiliki tipe data DATE. Tipe data DATE ini berfungsi untuk mendeklarasikan tanggal, bulan dan tahun.

agama ENUM('ISLAM','KHATOLIK','LAINNYA'); agama memiliki tipe data ENUM. Tipe data ENUM ini berfungsi untuk memilih salah satu data yang ada didalam tanda kurung. Disini terdapat 3 data yang terdapat di dalam tanda kurung, yaitu ISLAM, KHATOLIK dan LAINNYA.

pendidikan ENUM ('SD', 'SMP/SEDERAJAT', 'SMA/SEDERAJAT', 'D1/D2', 'D3', 'D4/S1', 'S2', 'S3'); pendidikan memiliki tipe data ENUM. Tipe data ENUM ini berfungsi untuk memilih salah satu data yang ada didalam tanda kurung. Disini terdapat 8 data yang terdapat di dalam tanda kurung, yaitu SD, SMP/SEDERAJAT, SMA/SEDERAJAT, D1/D2, D3, D4/S1, S2 DAN S3.

pekerjaan VARCHAR (20): pekerjaan memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga cocok menggunakan varchar dengan panjang karakter 150.

status ENUM ('BELUM MENIKAH','MENIKAH','CERAI'); status memiliki tipe data ENUM. Tipe data ENUM ini berfungsi untuk memilih salah satu data yang ada didalam tanda kurung. Disini terdapat 3 data yang terdapat di dalam tanda kurung, yaitu BELUM MENIKAH, MENIKAH dan CERAI.

4.7 Desain Tampilan Pengguna

Desain *interface* form login aplikasi diisi dengan cara menginputkan username dan password. Setiap penerima bantuan dan perangkat desa membutuhkan Username dan password digunakan untuk akses masuk ke aplikasi. Jika username dan password yang diinputkan tidak sesuai, maka perangkat desa dan

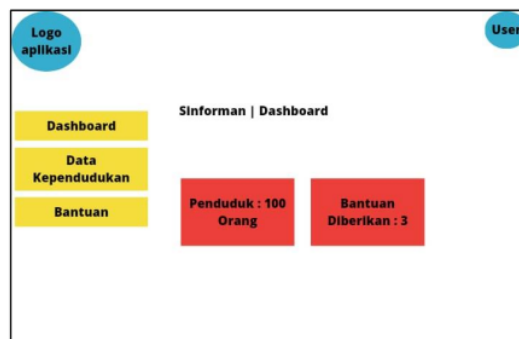
penerima bantuan tidak dapat mengakses aplikasi. Desain *interface* form login terdapat pada Gambar 4.9.



The image shows a login form with a blue circular logo at the top center containing the text "LOGO APLIKASI". Below the logo are two input fields: "Nama Pengguna" and "Kata Sandi". A blue "Login" button is positioned below the password field. At the bottom left, there is a link that says "Belum punya akun ? Buat Akun".

Gambar 4.9 Desain *interface* form login

Desain *interface* dashboard memiliki 2 menu utama, yaitu menu Data Kependudukan dan menu Bantuan. Setiap menu utama memiliki fungsi masing-masing. Menu Data Kependudukan untuk mengelola data penduduk dan menu Bantuan untuk mengelola data bantuan. Desain *interface* dashboard terdapat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Desain *interface* dashboard

Desain *interface* input data penduduk memiliki 8 kolom utama dan 2 radio button, yaitu dimulai dari kolom NIK, Nama, Kota Lahir, Tanggal Lahir, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Status dan Jenis Kelamin. Terdapat 2 tombol utama, yaitu tombol Kembali dan Simpan. Desain *interface* input data penduduk terdapat pada Gambar 4.11.

| Tambah Data Penduduk | | |
|---|---------------------------------------|---|
| <input type="button" value="Kembali"/> | | |
| Nomor Induk Kependudukan (NIK) | Nama | Jenis Kelamin |
| <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="radio"/> Laki Laki <input type="radio"/> Perempuan |
| Kota Lahir | Tanggal Lahir | Agama |
| <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text" value="Pilih salah satu"/> |
| Pendidikan | Pekerjaan | Status |
| <input type="text" value="Pilih salah satu"/> | <input type="text"/> | <input type="text" value="Pilih salah satu"/> |
| | <input type="button" value="Simpan"/> | |

Gambar 4.11 Desain *interface* input data penduduk

Desain *interface* input data keluarga terdapat 11 kolom untuk input data keluarga, yaitu Nomor KK, Kepala Keluarga, NIK Kepala Keluarga, RT, RW, Dusun Desa, Kode Pos, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi. Terdapat 2 tombol utama, yaitu Kembali dan Simpan. Desain *interface* input data keluarga terdapat pada Gambar 4.12.

Tambah Data Keluarga

Kembali

Nomor KK Kepala Keluarga NIK Kepala Keluarga

RT RW Dusun Desa Kode Pos

Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi

Simpan

Gambar 4.12 Desain interface input data keluarga

Desain *interface* input data bantuan terdapat 2 kolom utama, yaitu Nomor KK dan Jenis Bantuan. Data yang diinputkan harus sesuai dengan data yang dimiliki oleh calon penerima bantuan. Terdapat 2 tombol utama, yaitu Kembali dan Simpan. Desain *interface* input data bantuan terdapat pada Gambar 4.13.

Tambah Data Bantuan

Kembali

Nomor KK
Pilih satu

Jenis Bantuan
Pilih satu

Simpan

Gambar 4.13 Desain interface input data bantuan

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

5.1 Basis Data (Database)

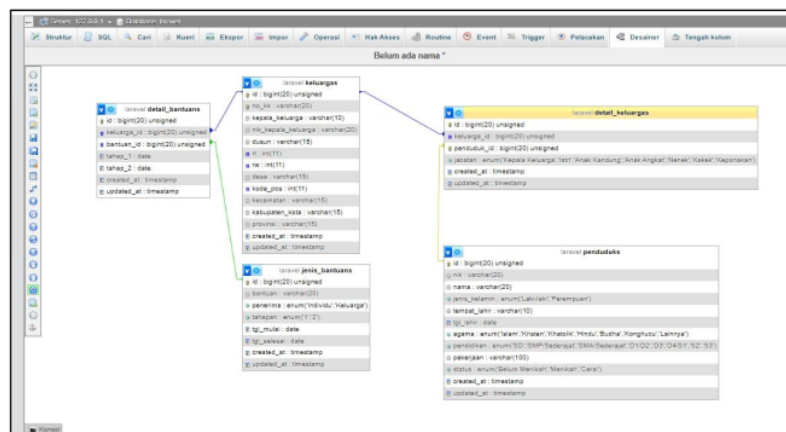
5.1.1 Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel pada Sistem Informasi Manajemen Bantuan Sosial terdapat pada Gambar 5.1. Penjelasan dari Relasi Antar Tabel dibawah adalah :

- Tabel penduduk dengan tabel detail_keluarga memiliki hubungan one to many yang artinya 1 data di tabel penduduk dapat digunakan oleh banyak data di tabel detail_keluarga. Field penghubung antar tabel yaitu id didalam tabel detail_keluarga, dimana id tersebut berperan sebagai kunci utama (*Primary Key*) pada tabel penduduk dan didalam tabel detail_keluarga memiliki penduduk_id sebagai kunci tamu (*Foreign Key*).
- Tabel keluarga dengan tabel detail_keluarga memiliki hubungan one to one yang artinya 1 data di tabel keluarga hanya dapat digunakan oleh 1 data di tabel detail_keluarga. Field penghubung antar tabel yaitu id didalam tabel detail_keluarga, dimana id tersebut berperan sebagai kunci utama (*Primary Key*) pada tabel keluarga dan didalam tabel detail_keluarga memiliki keluarga_id sebagai kunci tamu (*Foreign Key*).
- Tabel keluarga dengan tabel detail_bantuan memiliki hubungan one to many yang artinya 1 data di tabel keluarga dapat digunakan oleh banyak data di tabel detail_bantuan. Field penghubung antar tabel yaitu id

didalam tabel detail_bantuan, dimana id tersebut berperan sebagai kunci utama (*Primary Key*) pada tabel keluarga dan didalam tabel detail_bantuan memiliki keluarga_id sebagai kunci tamu (*Foreign Key*).

- Tabel keluarga dengan tabel detail_bantuan memiliki hubungan one to many yang artinya 1 data di tabel keluarga dapat digunakan oleh banyak data di tabel detail_bantuan. Field penghubung antar tabel yaitu id didalam tabel detail_bantuan, dimana id tersebut berperan sebagai kunci utama (*Primary Key*) pada tabel keluarga dan didalam tabel detail_bantuan memiliki keluarga_id sebagai kunci tamu (*Foreign Key*).



Gambar 5.1 Relasi Antar Tabel

5.1.2 Struktur Tabel

Struktur tabel adalah lokasi penampungan data. Proses pembuatan tabel dimulai dengan menetapkan susunan tabel. Field struktur juga dikenal sebagai kolom atau atribut. Setelah bentuk struktur terbentuk berikutnya dapat diisi

informasi pada masing-masing bidang. Satu entitas komplit dari satu baris domain dikenal sebagai suatu komitmen atau garis.

Terdapat 5 jenis struktur tabel pada database sistem informasi manajemen bantuan sosial desa ini, yaitu :

1. Struktur tabel jenis_bantuan memiliki 6 field utama, yaitu id, bantuan, penerima, tahapan, tgl_mulai dan tgl_selesai. Field id memiliki tipe data INT (Integer) dengan panjang (20), field bantuan memiliki tipe data VARCHAR dengan Panjang (20), field penerima dengan tipe data ENUM pilihan ('Individu', 'Keluarga'), field tahapan dengan tipe data ENUM pilihan ('1','2'), field tgl_mulai dengan tipe data DATE dan field tgl selesai dengan tipe data DATE. Struktur tabel jenis_bantuan terdapat pada Gambar 5.2.

| # | Nama | Jenis | Penyortiran | Atribut | Tak Terilai | Bawaan | Komentar | Ekstra |
|--------------------------|---------------|------------------------------|--------------------|----------|-------------|-----------|----------|----------------|
| <input type="checkbox"/> | 1 id | bigint(20) | | UNSIGNED | Tidak | Tidak ada | | AUTO_INCREMENT |
| <input type="checkbox"/> | 2 bantuan | varchar(20) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| <input type="checkbox"/> | 3 penerima | enum('Individu', 'Keluarga') | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| <input type="checkbox"/> | 4 tahapan | enum('1', '2') | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| <input type="checkbox"/> | 5 tgl_mulai | date | | | Tidak | Tidak ada | | |
| <input type="checkbox"/> | 6 tgl_selesai | date | | | Tidak | Tidak ada | | |

Gambar 5.2 Tabel jenis_bantuan

2. Struktur tabel detail_bantuan memiliki 5 field utama, yaitu id, keluarga_id, bantuan_id, tahap_1 dan tahap_2. Field id memiliki tipe data INT (Integer) dengan panjang (20), field keluarga_id memiliki tipe data tipe data INT (Integer) dengan panjang (20), field bantuan_id memiliki tipe data INT (Integer) dengan panjang (20), field tahap_1 dengan tipe data DATE dan

field tahap_2 dengan tipe data DATE. Struktur tabel jenis_bantuan terdapat pada Gambar 5.3.



| # | Nama | Jenis | Penyortiran | Atribut | Tak Ternilai | Bawaan | Komentar | Ekstra |
|---|-------------|------------|-------------|---------|--------------|-----------|----------|----------------|
| 1 | id | bigint(20) | UNSIGNED | Tidak | Tidak ada | Tidak ada | | AUTO_INCREMENT |
| 2 | keluarga_id | bigint(20) | UNSIGNED | Tidak | Tidak ada | Tidak ada | | |
| 3 | bantuan_id | bigint(20) | UNSIGNED | Tidak | Tidak ada | Tidak ada | | |
| 4 | tahap_1 | date | | Ya | | NULL | | |
| 5 | tahap_2 | date | | Ya | | NULL | | |
| 6 | created_at | timestamp | | Ya | | NULL | | |
| 7 | updated_at | timestamp | | Ya | | NULL | | |

Gambar 5.3 Tabel detail_bantuan

- Struktur tabel keluarga memiliki 12 field utama, yaitu id, no_kk, kepala_keluarga, nik_kepala_keluarga, dusun, rt, rw, desa, koded_pos, kecamatan, kabupaten_kota dan provinsi. Field id memiliki tipe data INT (Integer) dengan panjang (20), field no_kk memiliki tipe data VARCHAR dengan panjang (20), field kepala_keluarga memiliki tipe data VARCHAR dengan panjang (10), field nik_kepala_keluarga memiliki tipe data VARCHAR dengan panjang (20), field dusun memiliki tipe data VARCHAR dengan panjang (15), field rt memiliki tipe data tipe data INT (Integer) dengan panjang (11), field rw memiliki tipe data INT (Integer) dengan panjang (11), field desa memiliki tipe data VARCHAR dengan panjang (15), field kode_pos memiliki tipe data INT (Integer) dengan panjang (11), field kecamatan memiliki tipe data VARCHAR dengan panjang (15), field kabupaten_kota memiliki tipe data VARCHAR dengan panjang (15) dan field provinsi memiliki tipe data VARCHAR dengan panjang (15). Struktur tabel keluarga terdapat pada Gambar 5.4.

| # | Nama | Jenis | Penyortiran | Atribut | Tak Ternilai | Bawaan | Komentar | Ekstra |
|----|---------------------|-------------|--------------------|----------|--------------|-----------|----------|----------------|
| 1 | id | bigint(20) | | UNSIGNED | Tidak | Tidak ada | | AUTO_INCREMENT |
| 2 | no_kk | varchar(20) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| 3 | kepala_keluarga | varchar(10) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| 4 | nik_kepala_keluarga | varchar(20) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| 5 | dusun | varchar(15) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| 6 | rt | int(11) | | | Tidak | Tidak ada | | |
| 7 | rw | int(11) | | | Tidak | Tidak ada | | |
| 8 | desa | varchar(15) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| 9 | kode_pos | int(11) | | | Tidak | Tidak ada | | |
| 10 | kecamatan | varchar(15) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| 11 | kabupaten_kota | varchar(15) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| 12 | provinsi | varchar(15) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |

Gambar 5.4 Tabel keluarga

4. Struktur tabel detail_keluarga memiliki 4 field utama, yaitu id, keluarga_id, penduduk_id dan jabatan. Field id memiliki tipe data INT (Integer) dengan panjang (20), field keluarga_id memiliki tipe data INT (Integer) dengan panjang (20), field penduduk_id memiliki tipe data INT (Integer) dengan panjang (20), field jabatan dengan tipe data ENUM pilihan ('Kepala Keluarga', 'Istri', 'Anak Kandung'). Struktur tabel detail_keluarga terdapat pada Gambar 5.5.

| # | Nama | Jenis | Penyortiran | Atribut | Tak Ternilai | Bawaan | Komentar | Ekstra |
|---|-------------|---|--------------------|----------|--------------|-----------|----------|----------------|
| 1 | id | bigint(20) | | UNSIGNED | Tidak | Tidak ada | | AUTO_INCREMENT |
| 2 | keluarga_id | bigint(20) | | UNSIGNED | Tidak | Tidak ada | | |
| 3 | penduduk_id | bigint(20) | | UNSIGNED | Tidak | Tidak ada | | |
| 4 | jabatan | enum('Kepala Keluarga', 'Istri', 'Anak Kandung', ...) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| 5 | created_at | timestamp | | | Ya | NULL | | |
| 6 | updated_at | timestamp | | | Ya | NULL | | |

Gambar 5.5 Tabel detail_keluarga

5. Struktur tabel penduduk memiliki 10 field utama, yaitu id, nik, nama, jenis_kelamin, tempat_lahir, tgl_lahir, agama, pendidikan, pekerjaan dan

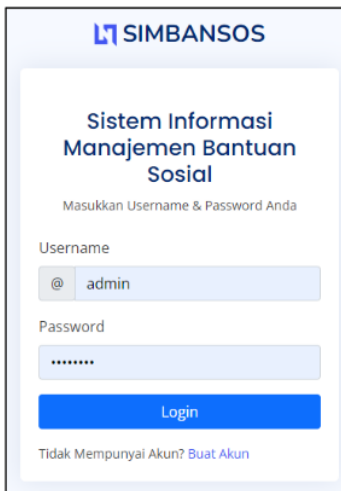
status. Field id memiliki tipe data INT (Integer) dengan panjang (20), field nik memiliki tipe data VARCHAR dengan panjang (20), field nama memiliki tipe data VARCHAR dengan panjang (20), field jenis_kelamin dengan tipe data ENUM pilihan ('Laki-laki', 'Perempuan') dengan memilih salah satu data tersebut, field tempat_lahir memiliki tipe data VARCHAR dengan panjang (20), field agama memiliki tipe data DATE, field agama dengan tipe data ENUM pilihan ('Islam', 'Khatolik', 'Lainnya') dengan memilih salah satu data tersebut, field pendidikan dengan tipe data ENUM pilihan ('SD', 'SMP', 'SMA/Sederajat', 'Lainnya') dengan memilih salah satu data tersebut, field pekerjaan memiliki tipe data VARCHAR dengan panjang (20) dan field status dengan tipe data ENUM pilihan ('Belum Menikah', 'Menikah', 'Cerai') dengan memilih salah satu data tersebut. Struktur tabel penduduk terdapat pada Gambar 5.6.

| # | Nama | Jenis | Penyortiran | Atribut | Tak Terimli | Bawaan | Komentar | Ekstra |
|--------------------------|-----------------|--|--------------------|----------|----------------|-----------|----------|----------------|
| <input type="checkbox"/> | 1 id | bigint(20) | | UNSIGNED | Tidak | Tidak ada | | AUTO_INCREMENT |
| <input type="checkbox"/> | 2 nik | varchar(20) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| <input type="checkbox"/> | 3 nama | varchar(20) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| <input type="checkbox"/> | 4 jenis_kelamin | enum('Laki-laki', 'Perempuan') | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| <input type="checkbox"/> | 5 tempat_lahir | varchar(10) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| <input type="checkbox"/> | 6 tgl_lahir | date | | | Tidak | Tidak ada | | |
| <input type="checkbox"/> | 7 agama | enum('Islam', 'Kristen', 'Khatolik', 'Hindu', 'Budh...') | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| <input type="checkbox"/> | 8 pendidikan | enum('SD', 'SMP/Sederajat', 'SMA/Sederajat', 'D1', 'D...') | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| <input type="checkbox"/> | 9 pekerjaan | varchar(100) | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |
| <input type="checkbox"/> | 10 status | enum('Belum Menikah', 'Menikah', 'Cerai') | utf8mb4_unicode_ci | | Tidak | Tidak ada | | |

Gambar 5.6 Tabel penduduk

5.2 Tampilan Input, Output dan Laporan

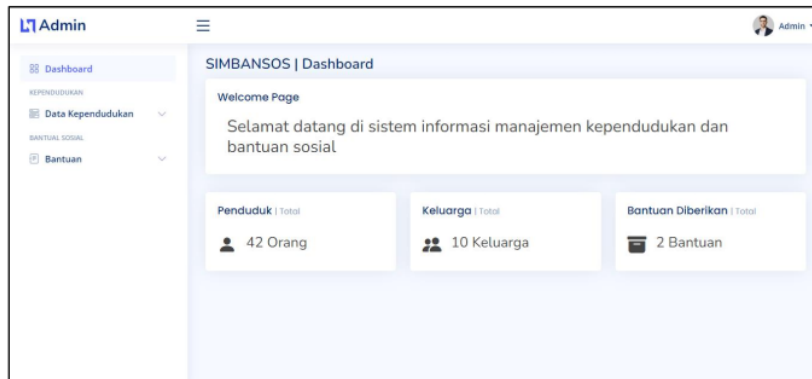
Form input login aplikasi memiliki 2 kolom utama, yaitu kolom untuk menginputkan Nama Pengguna dan Kata Sandi. Penerima bantuan dan perangkat desa diharuskan untuk membuat Username dan Password. Input Nama Pengguna dan Kata Sandi diperlukan supaya admin atau user dapat login ke aplikasi dan mengakses aplikasi. Form input login aplikasi terdapat pada Gambar 5.7.



The image shows a login interface for 'SIMBANSOS' (Sistem Informasi Manajemen Bantuan Sosial). At the top, there is a blue header with the logo and the text 'SIMBANSOS'. Below this, the title 'Sistem Informasi Manajemen Bantuan Sosial' is displayed in blue. Underneath the title, it says 'Masukkan Username & Password Anda'. There are two input fields: 'Username' with the text '@ admin' and 'Password' with masked characters '.....'. A blue 'Login' button is located below the password field. At the bottom, there is a link that says 'Tidak Mempunyai Akun? Buat Akun'.

Gambar 5.7 Login aplikasi

Halaman awal atau dashboard mempunyai 2 menu utama, yaitu menu Data Kependudukan dan Bantuan. Menu Data Kependudukan untuk mengelola data penduduk dan menu Bantuan untuk mengelola data Bantuan. Halaman awal/dashboard terdapat pada Gambar 5.8



Gambar 5.8 Halaman Awal

Data penduduk memiliki 4 field yang ditampilkan, yaitu NIK, Nama, Gender dan Pekerjaan. Terdapat tombol untuk menambah data dan di Action terdapat tombol untuk mengedit dan menghapus data. Terdapat tombol Print untuk mencetak data penduduk. Daftar Data Penduduk terdapat pada Gambar 5.9.

| NIK | Nama | Gender | Pekerjaan | Action |
|------------------|----------------------|-----------|---------------------|--------|
| 3334568123689 | muhammad | Laki-laki | swasta | |
| 333456812367 | alek | Laki-laki | swasta | |
| 1205996408996864 | Upik Setiawan S.Farm | Perempuan | Tukang Batu | |
| 1306042201216276 | Umi Rahimah | Laki-laki | Pelajar / Mahasiswa | |
| 327322008943855 | Kayun Maryadi M.Kom. | Laki-laki | Presiden | |
| 5208586703226088 | Laswi Firmansyah | Laki-laki | Penyiar Radio | |
| 6205835712951089 | Putri Amelia Melani | Perempuan | Tukang Kayu | |

Gambar 5.9 Data Penduduk

Form tambah data penduduk memiliki 8 kolom utama dan 2 radio button, yaitu dimulai dari kolom NIK, Nama, Kota Lahir, Tanggal Lahir, Agama, Pendidikan,

Pekerjaan, Status dan Jenis Kelamin. Terdapat 2 tombol utama, yaitu tombol Kembali dan Save. Form tambah data penduduk terdapat pada Gambar 5.10.

SIMBANSOS | Tambah Data Penduduk

[Kembali](#)

Nomor Induk Kependudukan (NIK) Nama Jenis Kelamin
 Laki-Laki Perempuan

Kota Lahir Tanggal Lahir Agama
 hh/bb/tttt - Pilih Satu -

Pendidikan Pekerjaan Status
- Pilih Satu - - Pilih Satu -

[Save](#)

Gambar 5.10 Tambah Data Penduduk

Form edit data penduduk memiliki 8 kolom utama dan 2 radio button, yaitu dimulai dari kolom NIK, Nama, Kota Lahir, Tanggal Lahir, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Status. Terdapat 2 radio button untuk memilih Jenis Kelamin. Terdapat 2 tombol utama, yaitu tombol Kembali dan Save. Tombol Kembali untuk berbalik ke halaman lalu dan tombol Save untuk simpan adanya data yang dirubah yang dilakukan. Form edit data penduduk terdapat pada Gambar 5.11

SIMBANSOS | Edit Data

[Kembali](#)

Nomor Induk Kependudukan (NIK) Nama Jenis Kelamin
333456812367 alek Laki-Laki Perempuan

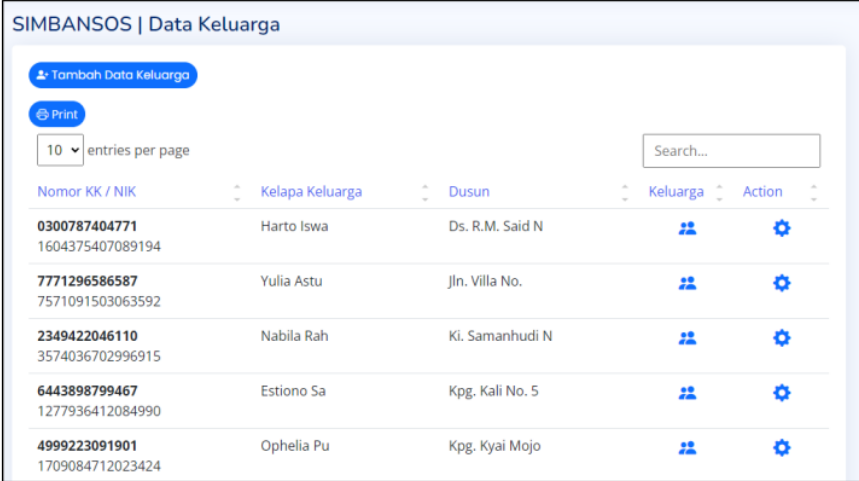
Kota Lahir Tanggal Lahir Agama
lampung 09/05/2000 Hindu

Pendidikan Pekerjaan Status
D3 swasta Menikah

[Save](#)

Gambar 5.11 Edit Data Penduduk

Menu data keluarga menampilkan 4 Field utama, yaitu Nomor KK / NIK, Kepala Keluarga, Dusun dan Keluarga. Terdapat tombol Print untuk mencetak data keluarga dan terdapat tombol untuk menambah data, serta di kolom Action terdapat tombol yang berisi pilihan untuk mengedit, melihat detail data dan menghapus data. Menu data keluarga terdapat pada Gambar 5.12.



SIMBANSOS | Data Keluarga

+ Tambah Data Keluarga

Print

10 entries per page

Search...

| Nomor KK / NIK | Kelapa Keluarga | Dusun | Keluarga | Action |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|----------|--------|
| 0300787404771 1604375407089194 | Harto Iswa | Ds. R.M. Said N | | |
| 7771296586587 7571091503063592 | Yulia Astu | Jln. Villa No. | | |
| 2349422046110 3574036702996915 | Nabila Rah | Ki. Samanhudi N | | |
| 6443898799467 1277936412084990 | Estiono Sa | Kpg. Kali No. 5 | | |
| 4999223091901 1709084712023424 | Ophelia Pu | Kpg. Kyai Mojo | | |

Gambar 5.12 Data Keluarga

Form tambah data keluarga terdapat 11 kolom untuk input data keluarga, yaitu Nomor KK, Kepala Keluarga, NIK Kepala Keluarga, RT, RW, Dusun Desa, Kode Pos, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi. Terdapat 2 tombol utama, yaitu Kembali dan Save. Form tambah data keluarga terdapat pada Gambar 5.13.

SIMBANSOS | Tambah Data Keluarga

[Kembali](#)

Nomor KK Kepala Keluarga NIK Kepala Keluarga

RT RW Dusun Desa Kode Pos

Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi

[Save](#)

Gambar 5.13 Tambah Data Keluarga

Form edit data keluarga terdapat 11 kolom untuk input data keluarga, yaitu Nomor KK, Kepala Keluarga, NIK Kepala Keluarga, RT, RW, Dusun Desa, Kode Pos, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi. Terdapat 2 tombol utama, yaitu Kembali dan Save. Form tambah data keluarga terdapat pada Gambar 5.14

SIMBANSOS | Edit Data Keluarga

[Kembali](#)

Nomor KK Kepala Keluarga NIK Kepala Keluarga

0300787404771 Harto Iswa 1604375407089194

RT RW Dusun Desa Kode Pos

791 23 Ds. R.M. Said N Ekonomi 34692

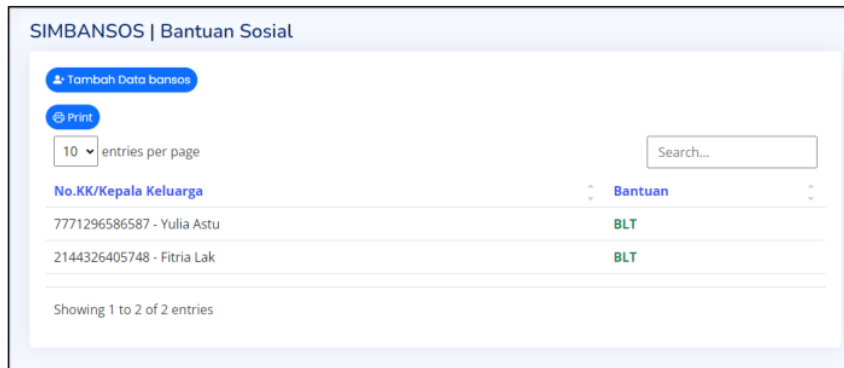
Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi

Kalteng Pontianak Sulawesi Tenggara

[Save](#)

Gambar 5.14 Edit Data Keluarga

Menu data bantuan menampilkan 2 field utama, yaitu field No.KK/Kepala Keluarga dan Bantuan. Terdapat tombol untuk menambah data bantuan. Menu data bantuan terdapat pada Gambar 5.15.



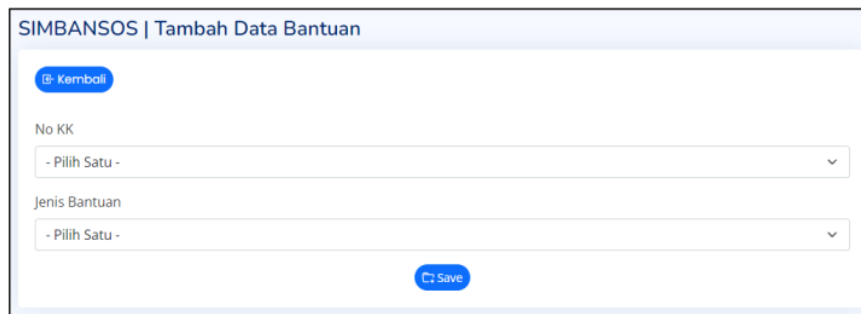
The screenshot shows the 'SIMBANSOS | Bantuan Sosial' interface. At the top, there are buttons for 'Tambah Data bansos' and 'Print'. Below these is a dropdown menu set to '10 entries per page' and a search box labeled 'Search...'. The main content is a table with two columns: 'No.KK/Kepala Keluarga' and 'Bantuan'. The table contains two entries:

| No.KK/Kepala Keluarga | Bantuan |
|----------------------------|---------|
| 7771296586587 - Yulia Astu | BLT |
| 2144326405748 - Fitria Lak | BLT |

At the bottom of the table, it says 'Showing 1 to 2 of 2 entries'.

Gambar 5.15 Data Bansos

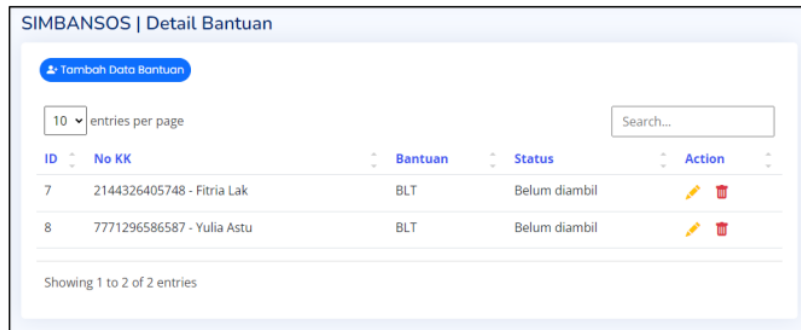
Form tambah data bansos memiliki 2 kolom utama, yaitu No. KK dan Jenis Bantuan. Terdapat 2 tombol, yaitu Kembali dan Save. Form tambah data bansos terdapat pada Gambar 5.16.



The screenshot shows the 'SIMBANSOS | Tambah Data Bantuan' form. It features a 'Kembali' button at the top left. Below it are two dropdown menus: 'No KK' and 'Jenis Bantuan', both currently showing '- Pilih Satu -'. At the bottom center, there is a 'Save' button.

Gambar 5.16 Tambah Data Bansos

Menu detail data bantuan menampilkan 4 field utama, yaitu ID, No.KK, Bantuan dan Status. Terdapat tombol untuk menambah data dan di kolom Action terdapat tombol untuk mengedit dan menghapus data. Menu detail data bantuan terdapat pada Gambar 5.17.



SIMBANSOS | Detail Bantuan

[+ Tambah Data Bantuan](#)

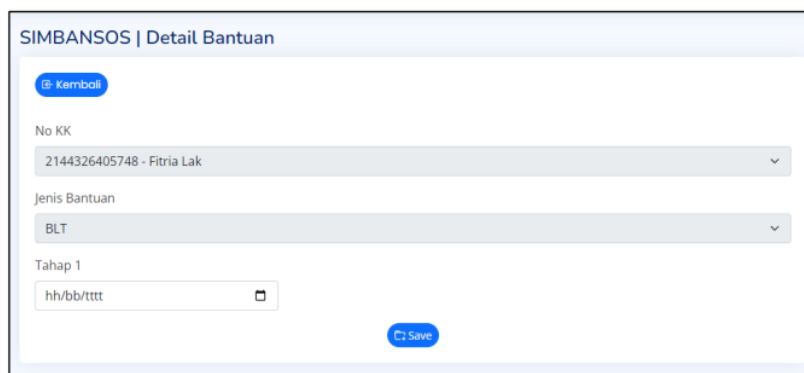
10 entries per page

| ID | No KK | Bantuan | Status | Action |
|----|----------------------------|---------|---------------|--------|
| 7 | 2144326405748 - Fitria Lak | BLT | Belum diambil | |
| 8 | 7771296586587 - Yulia Astu | BLT | Belum diambil | |

Showing 1 to 2 of 2 entries

Gambar 5.17 Detail Data Bantuan Sosial

Menu edit detail data bantuan terdapat 3 kolom utama, yaitu No.KK, Jenis Bantuan dan Tahap 1. Terdapat 2 tombol, yaitu Kembali dan Save. Menu edit detail data bantuan terdapat pada Gambar 5.18.



SIMBANSOS | Detail Bantuan

[Kembali](#)

No KK
2144326405748 - Fitria Lak

Jenis Bantuan
BLT

Tahap 1
hh/bb/tttt


[Save](#)

Gambar 5.18 Edit Detail Data Bansos

Laporan data bantuan sosial dapat dicetak dan disimpan dalam bentuk file PDF. Terdapat detail data bantuan yaitu No. KK/ Keluarga dan Bantuan. Laporan data bantuan terdapat pada Gambar 5.19.

| Data Bantuan | |
|----------------------------|---------|
| No.KK/Kepala Keluarga | Bantuan |
| 7771296586587 - Yulia Astu | BLT |
| 2144326405748 - Fitria Lak | BLT |

Tuesday, 04 July 2023



IMAM SYAHRONI

Gambar 5.19 Laporan Data Bantuan Sosial

5.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses pengujian keseluruhan dan terpadu dari program perangkat lunak. Program komputer atau yang umumnya disebut dengan software hanya merupakan bagian kecil dari sistem komputer yang lebih kompleks. Umumnya, program komputer terhubung dengan perangkat lunak dan perangkat keras lainnya.

Salah satu pengujian sistem yang sering digunakan adalah Black Box Testing. *Black Box Testing* merupakan suatu metode pengujian aplikasi yang diuji tanpa mengetahui secara detail tentang implementasi, jalur internal dan struktur kode. Dalam arti pengujian pada suatu aplikasi hanya memantau input dan output pada aplikasi.

Tabel 5.1 Tabel Black Box Testing

| No | Proses | | Diuji Oleh | Tempat Pengujian | Tanggal | Tanda Tangan |
|----|---------------------|---|---|---|--------------|--------------|
| 1 | Modul Yang Diuji | : | Login Aplikasi | Kantor Desa Kepung, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri | 25 Juli 2023 | |
| | Prosedur Pengujian | : | - Akses Aplikasi melalui website - Input Username dan Password | | | |
| | Input | : | Username: admin Password: admin | | | |
| | Output Berhasil | : | Sistem menampilkan dashboard aplikasi | | | |
| | Output (Jika Gagal) | : | Tampil keterangan error dan tidak bisa login ke aplikasi | | | |
| | Hasil yang didapat | : | Menampilkan dashboard aplikasi | | | |

Tabel 5.1 Tabel Black Box Testing (Lanjutan)

| No | Proses | | Diuji Oleh | Tempat Pengujian | Tanggal | Tanda Tangan |
|----|--------------------|---|---|------------------|--------------|--------------|
| 2 | Modul Yang Diuji | : | Tambah Data Penduduk | | 25 Juli 2023 | |
| | Prosedur Pengujian | : | - Buka Aplikasi - Pilih menu Data Penduduk - Klik tombol Tambah Data Penduduk | | | |
| | Input | : | -NIK: 1234567891012131 -Nama: Imam Shahroini -Jenis Kelamin: Laki-Laki -Kota Lahir: Kediri -Tanggal Lahir: 18 Juni 2000 -Agama: Islam -Pendidikan: S1 -Pekerjaan: Mahasiswa -Status: Lajang | | | |
| | Output Berhasil) | : | Masukan data tersimpan di database dan ditampilkan di daftar Data Penduduk | | | |

Tabel 5.1 Tabel Black Box Testing (Lanjutan)

| No | Proses | | Diuji Oleh | Tempat Pengujian | Tanggal | Tanda Tangan |
|----|------------------------|---|---|------------------|-----------------|--------------|
| 2 | Output (Jika Gagal) | : | Tampil pesan error pada saat menyimpan data dan data tidak tersimpan di database | | | |
| | Hasil yang didapat | : | Masukan data berhasil disimpan ke database dan ditampilkan ke sistem | | | |
| 3 | Modul Yang Diuji | : | Tambah Data Bantuan | | 25 Juli 2023 | |
| | Prosedur Pengujian | : | - Buka Aplikasi - Pilih menu Bansos - Klik tombol Tambah Data Bansos | | | |
| | Input | : | - No. KK Calon penerima bantuan: 1234567891012131 - Jenis Bantuan : BLT | | | |
| | Output (Jika Berhasil) | : | Data yang diinputkan akan tersimpan di database dan ditampilkan di daftar Data Bansos | | | |
| | Output (Jika Gagal) | : | Tampil pesan error pada saat menyimpan data dan data tidak tersimpan di database | | | |
| | Hasil yang didapat | : | Data yang diinputkan berhasil disimpan ke database dan ditampilkan ke sistem | | | |

Kantor Desa
Kepung,
Kecamatan
Kepung,
Kabupaten
Kediri

Tabel 5.1 Tabel Black Box Testing (Lanjutan)

| No | Proses | | Diuji Oleh | Tempat Pengujian | Tanggal | Tanda Tangan |
|----|--------------------|---|---|---|-----------------|--------------|
| 4 | Modul Yang Diuji | : | Cetak Data Laporan Bantuan | Kantor Desa Kepung, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri | 25 Juli 2023 | |
| | Prosedur Pengujian | : | - Buka Aplikasi - Pilih menu Data Bansos - Klik tombol Print | | | |
| | Input | : | - No. KK Penerima Bantuan: 1234567891012131 - Jenis Bantuan : BLT | | | |
| | Output Berhasil) | : | Sistem dapat mencetak data laporan bantuan sesuai dengan data yang dipilih dan dapat disimpan dalam bentuk file pdf | | | |
| | Output Gagal) | : | Tampil pesan error pada saat menampilkan data yang akan dicetak dan data laporan tidak dapat dicetak | | | |
| | Hasil yang didapat | : | Sistem menampilkan data laporan sesuai dengan data yang dipilih, data siap untuk dicetak dan dapat disimpan dalam bentuk file pdf | | | |

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem informasi manajemen bantuan sosial desa ini dibuat menggunakan metode *waterfall*, Bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai sistem manajemen *database* dan dapat disimpulkan bahwa sistem berhasil dan dibuktikan dengan pengujian sistem dengan metode *Black Box Testing*. Setelah melalui proses tahapan metode *waterfall* dan pengujian sistem *Black Box Testing*, sistem dapat mengelola data bantuan dan jenis bantuan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu terdapat fitur yang memiliki kekurangan. Untuk pengembangan selanjutnya, dapat ditambahkan fitur lain seperti pemberitahuan notifikasi pesan whatsapp kepada calon penerima bantuan. Sehingga memudahkan perangkat desa dalam mengirimkan informasi bantuan sosial kepada calon penerima bantuan.

ORIGINALITY REPORT

37%
SIMILARITY INDEX

36%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

25%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | epub.imandiri.id Internet Source | 7% |
| 2 | 123dok.com Internet Source | 6% |
| 3 | repository.ub.ac.id Internet Source | 5% |
| 4 | peraturan.bpk.go.id Internet Source | 3% |
| 5 | Submitted to Universitas Pancasila Student Paper | 3% |
| 6 | id.123dok.com Internet Source | 3% |
| 7 | digilib.uinsgd.ac.id Internet Source | 2% |
| 8 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | 2% |
| 9 | kc.umn.ac.id Internet Source | 2% |

10 jurnal.pancabudi.ac.id 1 %
Internet Source

11 repositori.umrah.ac.id 1 %
Internet Source

12 repository.usd.ac.id 1 %
Internet Source

13 docplayer.info 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On